

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BERWIRAUSAHA TERHADAP PERSPEKTIF PENDIDIKAN EKONOMI

Ade Firmansyah¹, Rika Pristian Fitri Astuti², Anis Umi Khoirunnisa³

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: adyverman201@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: rikapristian@gmail.com

³Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: anis.umiikipgribojonegoro@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the family environment and entrepreneurial interest in economic education students on the perspective of economic education. This research was conducted because it was motivated by a sad reality, namely the awareness of the Indonesian population to have an entrepreneurial spirit and give birth to new businesses. This research method uses quantitative descriptive with a population of all students of economic education class 2018-2021, which collects 188 students. the population 25% of the study, namely 47 students.). The data analysis techniques used are Validity and Reliability Test, Classical Assumption Test, Coefficient and Regression Analysis, Multiple Regression Analysis Test, Hypothesis Testing, T Test, and F Test The results of this study indicate that a) Family environment does not affect the perspective of economic education, b) Interest in entrepreneurship does not affect the perspective of economic education, c) Family environment and interest in entrepreneurship affect the perspective of economic education in the economic education study program at IKIP PGRI Bojonegoro. This is based on the results of the t-test hypothesis test, the t-value of point a is $0.806 > 0.05$, point b is $0.186 > 0.05$ and point c is $0.036 < 0.05$. So the conclusion in this study is that there is a positive influence between the family environment and interest in entrepreneurship on the economic education perspective

Keyword : *Family Environment, Interest in Entrepreneurship, Economic Education*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi terhadap perspektif pendidikan ekonomi. Penelitian ini dilakukan karena dilatar belakangi oleh realita yang sangat miris yaitu kesadaran penduduk Indonesia untuk memiliki jiwa berwirausaha. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan populasi dari seluruh pendidikan ekonomi angkatan 2018-2021, yang berjumlah 188 mahasiswa. Dengan sampel sebanyak 25% dari penelitian yaitu 47 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan angket (Kuesioner). Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas dan Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Koefisien dan Regresi, Uji Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis, Uji T, dan Uji F. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa a) Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap perspektif pendidikan ekonomi, b) Minat berwirausaha tidak berpengaruh terhadap perspektif pendidikan ekonomi, c) Lingkungan keluarga dan minat berwirausaha berpengaruh terhadap perspektif pendidikan ekonomi pada prodi pendidikan ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis uji t nilai t_{hitung} poin a sebesar

0,806 > 0,05 Poin b sebesar 0,186 > 0,05 dan poin c sebesar 0,036 < 0,05. Sehingga kesimpulan pada penelitian ini bahwa ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha terhadap perspektif pendidikan ekonomi pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro.

Kata Kunci : : Lingkungan Keluarga, Minat berwirausaha, Pendidikan Ekonomi

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu daerah atau suatu negara pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok variabel antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan lain- lain (Kemiskinan, Ekonomi, Belanja, Tahun, & Mirza, 2012). Kewirausahaan berdampak pada perkembangan suatu negara (Burger-Helmchen, 2012). Salah satu solusi yang ditawarkan pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran adalah menciptakan lapangan kerja dengan model *entrepreneur* (Yusanto:2002 dalam (Asawi, 2011)

Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha (Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro dan Hadi, 2016). Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga dimana seorang ibu dan ayah yang berwirausaha memberikan inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausahawan (Aprilianty, 2012). Dalam penelitian ini kerangka pemikiran teoritisnya menggambarkan tentang pengaruh dari factor lingkungan keluarga peserta didik terhadap minat berwirausaha. Permasalahan yang dihadapi oleh Negara berkembang khususnya tingkat wirausaha yang masih rendah seperti yang terjadi di

Indonesia menyebabkan peneliti tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam penelitian. Keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama pembangunan sumber daya manusia (Soerjono, 2004). Gunarsa dalam Roy Manihai (2009) bahwa lingkungan keluarga merupakan “lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak”. Dari anggota anggota keluarganya (ayah, ibu, dan saudara saudaranya) anak memperoleh segala kemampuan dasar, baik intelektual maupun social.

Pendidikan adalah kebutuhan pokok yang perlu untuk dimiliki oleh seseorang, dikarenakan pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan taraf hidup manusia (Allmendinger & Leibfried, 2003; Akar, 2018; Ghosh & Dinda, 2020). Di masa saat ini pendidikan sangat penting oleh setiap manusia (Huang *et al.*, 2017). Adams (2019) menyatakan bahwa manusia diharapkan agar dapat meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi dan bakatnya agar mampu mengalami proses perubahan pengetahuan, perilaku, dan karakter melalui proses pendidikan. Pendidikan diharapkan dapat berlangsung seumur hidup melalui *long life learning*,

sehingga proses pendidikan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan (Cendon, 2018).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, menjadikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha terhadap perspektif pendidikan ekonomi”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dengan alat penelitian, dan analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang dibuat (Sugiyono, 2017). Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Study Pendidikan Ekonomi. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2014:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relative

kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 47 siswa. Data yang digunakan data kuantitatif dengan menggunakan angket/kuesioner, sedangkan teknik yang di gunakan adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Regresi Linier Berganda

Tabel regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.339	4.361		1.912	.082
Lingkungan keluarga	.022	.090	.038	.247	.808
Minat berwirausaha	.143	.101	.208	1.410	.188

a. Dependent Variable: perspektif pendidikan ekonomi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh masing- masing variable bebas terhadap variable terikat akan terlihat pada analisis regresi. Adapun penjelasannya berdasarkan tabel

1. Berdasarkan tabel koefisien dapat diketahui bentuk persamaan regresi berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

- $\alpha = 1.912$, menunjukkan jika variable lingkungan keluarga (X_1) dan minat berwirausaha (X_2) sama dengan NOL sebesar 1.912
- $b_1 = 0.247$, artinya jika dengan asumsi rasa minat berwirausaha (tidak berubah) maka setiap peningkatan minat

berwirausaha terhadap perspektif pendidikan ekonomi sebesar 0.247 atau 24.7%

- $b_2 = 1.41$. artinya jika dengan asumsi lingkungan keluarga (tidak berubah) maka setiap peningkatan rasa minat berwirausaha satuan 1,43%.

•
2. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.339	4.361		1.912	.062
Lingkungan keluarga	.022	.090	.036	.247	.806
Minat berwirausaha	.143	.101	.208	1.410	.166

a. Dependent Variable: perspektif pendidikan ekonomi

terhadap perspektif pendidikan ekonomi. Berdasarkan hasil uji T untuk variable Lingkungan Keluarga diperoleh signifikan sebesar 0,806 > 0,05 maka nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Perspektif Pendidikan

Ekonomi

- 2) Pengaruh Minat Kewirausahaan terhadap Perspektif Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan hasil uji T untuk variable Minat Berwirausaha diperoleh signifikansi sebesar $0,186 > 0,05$ maka nilai signifikansinya lebih besar dari 0,005. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara Minat Berwirausaha (X2) terhadap Perspektif Pendidikan Ekonomi

3. Uji f (ANOVA)

Tabel 1 Uji f (ANOVA)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16.712	2	8.356	1.027	.036 ^a
Residual	357.841	44	8.133		
Total	374.553	46			

a. Predictors: (Constant), Minat berwirausaha, Lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: perspektif pendidikan ekonomi

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji F sebesar 0,036. Karena nilai signifikan dari uji F sebesar $0,036 < 0,05$ maka artinya variable

independen (X1,X2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

SIMPULAN

Dari hasil analisis diatas peneliti menguji antar variable dengan menggunakan uji t dan hasil analisis bahwa hasil dari nilai probability $\text{sig} < 0.050$. Jadi didapatkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Selain menggunakan uji t peneliti juga menggunakan uji linier yang menunjukkan bahwa variabel X1 (lingkungan keluarga) berpengaruh sebesar 0.777 terhadap kemandirian belajar dan X2 (minat kewirausahaan) berpengaruh 0,828 terhadap perspektif pendidikan ekonomi. Sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut secara independen berpengaruh terhadap kemandiri belajar.

Untuk melihat hasil secara keseluruhan peneliti menggunakan uji f atau sering disebut ANOVA untuk melihat pengaruh kedua variabel X1 (lingkungan keluarga) dan X2 (minat berwirausaha). Hasil dari uji tersebut juga sudah diulas dalam bab IV yang menunjukkan probability $\text{sig} < 0.050$ dan dapat disimpulkan bahwa kedua variable secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap perspektif pendidikan ekonomi

DAFTAR RUJUKAN

Anggraeni, Bety,dan Harnanik. 2015.Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam

Nusantara Comal Kabupaten Pemalang.*Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* Volume X Nomor 1 Juni. SMK Islam Nusantara Comal

Kadarsih, Retno, Susilaningsih, dan Sri Sumaryati. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jurnal* Volume 2 Nomor 1 Agustus. Universitas Sebelas Maret Surakarta

Hasan, Muhammad. 2017. Pendidikan Ekonomi Informal dan Literasi Keuangan, *Prosiding Seminar Nasional “Membangun Indonesia melalui Hasil Riset”* halaman 677-680 Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar. Makassar: Badan Penerbit UNM.

